

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian pada skripsi ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan prosedur analisis yang bersifat mendalam serta latar alamiah yang berupa kata-kata bukan angka-angka, kemudian dapat memberikan informasi secara benar dan terperinci<sup>50</sup>. Adapun tujuan dari pendekatan ini, untuk mendapatkan data yang alamiah, benar, mendalam dan terperinci.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang dapat dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail, sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti, dengan objek atau fenomena yang relevan yang terdapat di lapangan secara alamiah.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 2 Pandeglang yang beralamat di Jl. Raya Rangkasbitung – Pandeglang No.17 Kabayan, Kec. Pandeglang Kab. Pandeglang. Dengan alasan karena ada

---

<sup>50</sup>Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

yang menarik untuk diteliti terkait tentang kenakalan siswa yang perlu diberikan penanggulangan di SMPN 2 Pandeglang.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini di mulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan penelitian akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Bulan/Tahun	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4
Juni/2020		Observasi		
Juli/2020	Pengajuan Judul		Pembuatan Proposal Skripsi	
Agustus/2020	Pengajuan Proposal Skripsi		Sidang Proposal Skripsi	
September/2020	Bimbingan Skripsi			
Oktober/2020		Pembuatan Instrumen		Penelitian Lapangan
November/2020	Bimbingan Skripsi			
Maret/2020		Pengajuan Sidang Munaqosyah		
April/2020				Sidang Munaqosyah

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diambil dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, Wali kelas, 8 orang siswa dan pengamatan.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data penunjang pembahasan dari permasalahan penelitian yaitu berupa berbagai literatur baik buku, majalah, data sekolah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### **E. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dari SMP Negeri 2 Pandeglang, dengan rincian siswa SMP Negeri 2 Pandeglang berjumlah 94 siswa kelas VII, 90 siswa kelas VIII dan 111 siswa kelas IX sehingga secara keseluruhan jumlah populasi sebanyak  $94+90+111= 295$  siswa.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karesteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>51</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Menurut Sugiyono non probability sampling adalah: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel”.<sup>52</sup>

Teknik non probability sampling artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel, yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Adapun Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini saya akan mengambil sampel 8 siswa/siswi yang di tentukan yaitu siswa/siswi yang memiliki kriteria sesuai dengan yang penulis tentukan.

#### **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut;

1. *Library Research*, yaitu mengumpulkan data-data dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas dalam tesis ini.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 82.

2. *Field Research*, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan (obyek penelitian). Adapun teknik yang digunakan adalah:
- a. Observasi, yaitu kunjungan ke lokasi atau obyek penelitian dengan mengadakan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting di lokasi penelitian. Observasi adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis guna memperoleh data langsung dari lapangan. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui teknik tertentu sehingga peneliti mampu mendeskripsikan terhadap semua yang di lihat, di dengar, dan dirasakan . Selanjutnya penulis menetapkan data-data yang akan di observasi yaitu : kondisi objektif lokasi penelitian, kegiatan belajar-mengajar, data keadaan siswa, data keadaan guru dan sarana dan prasarana sekolah.
  - b. Interview, yaitu penelitian dengan mengadakan tanya jawab dengan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, wali kelas, serta 8 orang siswa. Wawancara merupakan cara seseorang untuk bertukar informasi dan ide yang dilakukan oleh dua orang atau lebih melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka pada topik

tertentu<sup>53</sup>. Selain itu, wawancara dipahami sebagai percakapan dengan maksud tertentu.<sup>54</sup>

- c. Dokumentasi, yaitu mengambil data-data yang ada di madrasah yang dapat dijadikan sebagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga data mudah dipahami. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, observasi, dan catatan-catatan lainnya sehingga dapat dipahami. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahapan utama yang disajikan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (*verifikasi*).<sup>56</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi Data bentuk upaya memilah dan memilih data yang didapatkan penulis dari lapangan, kemudian perlu di catat secara teliti dan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 232-233.

<sup>54</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 186.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

rinci. Mereduksi upaya dalam merangkum, menggolongkan, serta memilih hal-hal pokok, untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan data yang relevan, di cari tema dan polanya dan kemudian dapat di ambil kesimpulan dan benang merah yang penulis teliti pada sebuah lembaga yang penulis teliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

## 3. Verifikasi atau penyimpulan Data

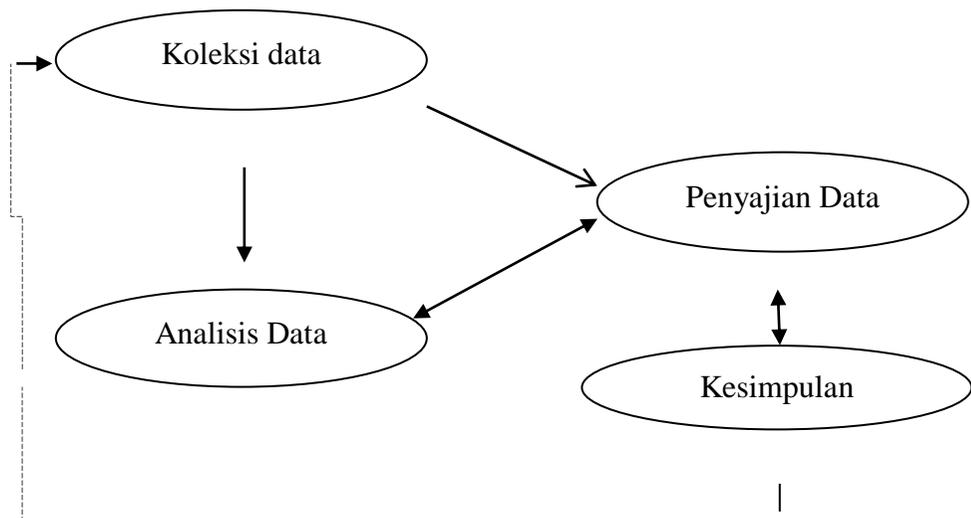
Verifikasi atau penyimpulan data merupakan bentuk kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan bisa juga dapat berubah ketika terdapat bukti-bukti yang dapat mendukung pada tahap sebuah penelitian tersebut. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan untuk dilakukan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian apabila ada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut, didukung oleh data yang valid dan relevan disertakan dengan bukti-bukti yang konkrit, konsisten, saat peneliti mencari data di lapangan maka penelitian tersebut dapat dikatakan yang bersifat valid dan kredibel.<sup>57</sup>

*Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dalam ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-252.

ilmu sosial. *Content Analysis* selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Komponen analisis data tersebut menggunakan model Miles dan Huberman<sup>58</sup> yang tergambar dalam bagan berikut.



Gambar 3.1  
Komponen Analisis Kualitatif Data  
(Model Miles dan Huberman)<sup>59</sup>

Alur analisis data sebagaimana tergambar dalam bagan analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman sebagaimana gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut;

#### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya,

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet. XIX, 246.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet. XIX, 246.

semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2) Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan

Huberman disarankan agar dalam melakukan display data yaitu dengan teks yang naratif. Peneliti menganalisis data yang sudah di reduksi yakni menganalisis data yang di ambil dari data primer.

### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2013), cet XIX, 246.